

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan paparan data, temuan penelitian dan pembahasan penelitian yang sudah diuraikan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

a). Pada tingkat kemampuan matematika tinggi tidak banyak kesalahan yang dilakukan. Sebagian siswa sudah dapat membaca soal dengan baik dan benar, siswa sudah bisa memahami informasi penting atau kata kunci soal sehingga bisa melanjutkan ke tahap selanjutnya. Pemahaman terhadap soal juga sudah bagus, tetapi ketika melalui tahap informasi dan siswa yang tidak bisa mengubah bentuk soal menjadi kalimat matematika. Sedangkan pada tahap ketrampilan proses hampir setiap soal siswa mengalami kesalahan pada tahap ini, kesalahannya ketika mengoperasikan bentuk aljabar tidak sesuai dengan prosedur kaidah-kaidah aljabar. Walaupun pada akhirnya jawaban yang dihasilkan adalah benar tetapi siswa lupa dalam menuliskan kesimpulan jawaban akhir.

b). Pada tingkat kemampuan sedang kesalahan yang sering dilakukan oleh siswa yaitu pada tahap transformasi dan ketrampilan proses. Kesalahan ini dilakukan karena siswa tidak bisa mengubah kalimat soal menjadi kalimat

matematika sesuai dengan pemahaman mereka. Hal ini akan berakibat pada tahap selanjutnya yaitu tahap ketrampilan proses. Jika pada tahap transformasi tidak bisa menuliskan rumus yang akan digunakan maka saat proses pekerjaan mereka juga akan mengalami kesalahan hal ini akan berdampak pada hasil jawaban akhir.

c). Pada tingkat kemampuan rendah kesalahan yang sering dilakukan adalah hampir setiap tahap dan pada setiap soal siswa mengalami kesalahan. Karena tingkat pemahaman matematika yang rendah membuat siswa kesulitan memahami konsep aljabar.

2. Faktor- faktor yang menyebabkan siswa melakukan kesalahan

Berdasarkan hasil tes dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti ditemukan faktor-faktor yang menyebabkan siswa melakukan kesalahan baik secara internal maupun eksternal.

a). faktor internal

- 1) siswa kurang memahami konsep aljabar
- 2) siswa kurang teliti dalam membaca soal
- 3) siswa kurang latihan mengerjakan soal cerita
- 4) siswa kurang menyukai materi aljabar
- 5) frekuensi belajar matematika yang kurang

b). Faktor Eksternal

- 1) metode yang digunakan guru monoton, sehingga siswa mengalami kebosanan dalam belajar.
- 2) Suasana kelas yang tidak kondusif karena banyak siswa yang tidur saat pembelajaran berlangsung.
- 3) Kurangnya perhatian atau motivasi dari orang tua atau guru pendamping.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka ada beberapa saran yang diajukan peneliti untuk mengatasi kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal cerita aljabar yaitu :

1. Untuk kepala sekolah

Diharapkan agar sekolah selalu meningkatkan mutu, sarana, dan prasarana pendidikan. Khususnya sarana dan prasarana penyediaan media pembelajaran yang membantu proses pembelajaran matematika.

2. Untuk guru

Diharapkan bgi bapak/ibu guru meningkatkan pemahaman siswa untuk meminimalkan kesalahan siswa dengan menempuh beberapa cara sebagai berikut :

- a) Meningkatkan kualitas teknik, strategi maupun metode pembelajaran matematika di sekolah.
- b) Sering memberikan latihan soal cerita/ tugas yang lebih bervariasi.

- c) Sebelum materi dipahami oleh siswa, sebaiknya tidak melangkah ke materi selanjutnya terutama materi mengenai konsep yang kurang dikuasai siswa.
 - d) Memberikan sedikit *reward* kepada siswa yang sudah melaksanakan tugas dengan baik ataupun yang melanggar peraturan.
3. Untuk siswa
- a) Lebih sering berlatih mengerjakan soal.
 - b) Pandai-pandai membagi waktu antara kegiatan pondok dan sekolah.
 - c) Biasakan bertanya kepada guru atau teman ketika menemukan kesulitan dalam pe;ajaran matematika.
 - d) Belajar untuk berkelompok agar bisa bertukar dengan teman sejawat yang lebih paham.